

RUMUSAN

WORKSHOP DATA PENENTUAN LOKASI PORT/NON-PORT SAMPLING DALAM RANGKA PENGUMPULAN DATA PERIKANAN TANGKAP

BOGOR, 29 Agustus 2025

Workshop Penentuan Lokasi *Port/Non-Port Sampling* dalam rangka Pengumpulan Data Perikanan Tangkap dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2025 di Hotel Luminor Bogor. Rapat dibuka secara resmi dan dipimpin oleh Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan yang diwakili oleh Ketua Tim Kerja *Log Book* dan Alokasi Kuota, serta dihadiri oleh:

1. Sesditjen Perikanan Tangkap diwakili oleh Bagian Data Perikanan Tangkap;
2. Perwakilan Eselon II lingkup DJPT;
3. Ketua dan Anggota Komnas KAJISKAN
 - 1) Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc ;
 - 2) Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc;
 - 3) Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M.Si;
 - 4) Prof. Dr. Ir. Sugeng Hari Wisudo, M.Si;
 - 5) Dr. Duto Nugroho;
 - 6) Dr. Fayakun Satria;
 - 7) Purwanto, Ph.D.
4. Ir. Nilanto Perbowo, M.Sc, Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Utama;
5. Katimja Lingkup Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan (Dit.PSDI) DJPT - KKP;
6. Fungsional P3T DJPT KKP;
7. Staf Pelaksana Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
8. *Marine Stewardship Council* (MSC) Indonesia;
9. *Consortium Tuna* (CT);
10. Masyarakat dan Perikanan Indonesia (MDPI).
11. Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
12. Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
13. Konservasi Indonesia
14. PMU GEF-6
15. *Sustainable Fisheries Partnership* (SFP)
16. *Environmental Defense Fund* (EDF)
17. *Starling Resources*
18. Yayasan IPNLF Indonesia (YII)
19. Yayasan Rekam Nusantara
20. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)
21. WWF Indonesia
22. Asosiasi Tuna Longline Indonesia (ATLI)
23. Asosiasi Purse Seine Indonesia (APSI)
24. PT. Pahala Bahari Nusantara (PBN)
25. Asosiasi Tuna Indonesia (ASTUIN)
26. PT. Aneka Tuna Indonesia

Tujuan workshop adalah:

1. Menetapkan data yang digunakan dalam identifikasi lokasi *port/non-port sampling* pengumpulan data perikanan tangkap yang representatif;
2. Menyusun kriteria dan pendekatan berbasis data dalam pemilihan lokasi *port/non-port sampling* guna mendukung pengumpulan data hasil tangkapan yang berkualitas dan berkelanjutan;
3. Menentukan lokasi *port/non-port sampling* pada masing-masing Provinsi yang dapat mewakili kondisi Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI);
4. Mendorong sinergi dan kolaborasi antar instansi terkait dalam mendukung pelaksanaan *port/non-port sampling* sebagai bagian dari sistem pengelolaan perikanan berbasis kuota.

Sidang dilaksanakan dengan agenda sebagai berikut:

1. Pembukaan (sambutan dan arahan);
2. Pemaparan materi:
 - a. Pengantar Workshop Data oleh Ketua Tim Kerja Logbook dan Alokasi Kuota-Dit. PSDI;
 - b. Pengarahan oleh Ketua KomnaskAJISKAN;
 - c. Pembelajaran Port Sampling yang dilakukan BRIN dalam Pengumpulan Data Perikanan oleh Dr. Fayakun Satria, S.Pi, M.App. Sc-BRIN;
 - d. Konsep dan Metodologi Pengumpulan Data Perikanan untuk Kebutuhan Statistik dan Pendugaan Stok oleh Dr. Purwanto-Pakar Perikanan;
 - e. Pelaksanaan Pendataan Desa Sampling dalam Pengumpulan Data Statistik Perikanan oleh Muhammad Anas, S.Pi., M.S.E.M.A-Sesditjen Perikanan Tangkap;
 - f. Perjanjian Subsidi Perikanan dan Kewajiban Negara Pantai oleh Ir. Nilanto Perbowo, M.Sc, Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Utama-DJPT.
3. Diskusi/Tanggapan/Masukan; dan
4. Penutup.

Dengan memperhatikan beberapa arahan, pengantar, paparan, serta diskusi yang berkembang, maka dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Data yang digunakan dalam identifikasi lokasi *port/non-port sampling* berdasarkan lokasi pendataan BRPL, lokasi pendataan Mitra Pembangunan KKP, data *log book* penangkapan ikan, data pendaratan ikan (PIPP), data pemantauan di atas kapal (*Observer on board*), enumerator, statistik perikanan tangkap;
- 2) Penetapan lokasi *port/non-port sampling* berbasis sumber daya ikan di WPPNRI;
- 3) Kriteria pemilihan lokasi *port/non-port sampling*:
 - a. Lokasi pendataan BRPL;
 - b. Lokasi pendataan Mitra Pembangunan KKP;
 - c. Pendaratan utama ikan di kabupaten/kota;
 - d. Volume dan frekuensi pendaratan tinggi;
 - e. Memberikan kontribusi produksi minimum 20% di lokasi terhadap kabupaten/kota;
 - f. Jumlah kapal aktif terbanyak di kabupaten/kota;
 - g. Mengacu pada 9 (sembilan) kelompok jenis ikan serta jenis lain yang telah dilakukan pendataan oleh Mitra Pembangunan KKP;
 - h. Lokasi pendaratan ikan terkait dengan isu konservasi SDI (ERS/ETP).
- 4) Data yang dikumpulkan dalam pendataan *port/non-port sampling*:
 - a. Total catch;
 - b. Jenis dan komposisi hasil tangkapan;

- c. Data biologi (komposisi ukuran, TKG, jenis kelamin);
 - d. Data jumlah kapal/hari laut/trip/*setting*;
 - e. Lokasi penangkapan;
 - f. Data ekonomi (biaya operasional, harga ikan)
- 5) Rencana tindak lanjut perlu dilakukan pembahasan terkait pelaksanaan teknis pengumpulan data dan mekanisme sinergi serta kolaborasi instansi terkait.

Bogor, 29 Agustus 2025

Mengetahui,

Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc
Ketua Komnas KAJISKAN

Syahril Abd Raup, ST, M.Si
Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan